

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Denada Sari Puspita Kriestince; Arif Hartono; Ika Farida Ulfa
Universitas Muhammadiyah Ponorogo; Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

denadakriestince@gmail.com;

arifhrtn12@gmail.com

ikafaridaulfa@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of Profitability, Solvency, Firm Size on Audit Delay. The subjects of this study are automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study tested from 2017 to 2019. The sample in this study consisted of 32 and obtained 12 companies that met the criteria. The sampling method in this study used the purposive sampling method. Regression analysis in this study using Multiple Linear Regression Analysis. Meanwhile, to test the hypothesis using t test and F test. The results of this study partially indicate that profitability has a positive effect on audit delay. This means that H_{01} is accepted, H_{a1} is rejected. The results of the second hypothesis Solvency have a positive and significant effect on Audit Delay, it means that H_{02} is accepted and H_{a2} is rejected. The results of the third hypothesis that Firm Size has a negative and significant effect on Audit Delay, it means that H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted. The results of the fourth hypothesis Profitability, solvency, and firm size have a significant effect on Audit Delay, it means that H_{04} is accepted and H_{a4} is rejected.

Keyword : Profitabilty, Solvancy, and Company Size, Audit Delay

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang *Go Public* harus memposting laporan keuangannya dan dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan, jika terlambat dalam penyampaian di Bursa Efek Indonesia maka terdapat beberapa sanksi perusahaan harus tertib dalam menyampaikan laporan keuangannya karena investor membutuhkan informasi itu guna membuat keputusan atas investasinya (www.idx.co.id).

Informasi Pelaporan keuangan dari perusahaan masih sering terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Dilansir dari www.market.bisnis.com dalam keterangan resmi pada Selasa (21/7/2020), Tim Divisi Penilaian BEI, terdapat 80 Perusahaan Tercatat dalam hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun 2019 secara tepat waktu. Beberapa emiten yang belum menerbitkan laporan keuangan khususnya pada bidang otomotif yaitu PT Nipress Tbk (NIPS). Keterlambatan posting laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia akan menciptakan denda baik itu untuk perusahaan, terlebih bagi investor akan mendapatkan efek yang buruk karena tidak bisa menentukan keputusan.

Laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia haruslah menjalani proses audit terlebih dahulu agar dapat dipercaya oleh user. Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan, (Mulyadi, 2002: 9).

Namun ada beberapa perusahaan yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dikarenakan keterlambatan Auditor menyampaikan Opini Audit atas laporan keuangan atau *Audit Delay* (www.idx.co.id). Menurut Subekti dan Wulandari (2004), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal pelaporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yakni profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan, dan sebagainya (Harahap, 2001:304). Rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Ashton et al (1987), keuntungan dinilai sebagai keberhasilan

perusahaan, serta sebagai informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang mengalami kerugian akan cenderung lebih hati-hati dalam melakukan proses audit sehingga meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih lama dibandingkan biasanya.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi-memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi; 2009: 81). Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total modalnya. Menurut Iskandar & Trisnawati (2010) , perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi akan membuat pihak manajemen akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menggambarkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor mengenai laporan keuangan yang kurang dapat dipercaya.

Selain dari solvabilitas, aspek yang mempengaruhi *audit delay* yakni ukuran perusahaan. Menurut Moeljono (2005: 14) besarnya ukuran perusahaan yang dinilai dari total asset, nilai investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besarnya nilai tambah, besarnya pajak yang terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bagian bayarnngn akan kenyataan bahwa korporasi memang identic dengan perusahaan besar. Meskipun demikian, dalam skala terbatas, konsep korporasi pun juga melekat pada perusahaan menengah bahkan kecil yang sekalipun, yaitu ketika perusahaan-perusahaan berskala menengah dan kecil itu memainkan sebuah peran yang strategis.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin meneliti pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan (Rochimawati, 2010). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log (\text{total aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya (Harahap, 2009:309). Return on assets merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya (Riyanto, 2010:335). Semakin meningkatnya nilai return on assets menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan yang semakin baik. Profitabilitas dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aset} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kartika, 2011:06). Jumlah perbandingan tersebut dinyatakan dalam debt to assets ratio. Jika hasil dari debt to assets ratio tinggi, maka hutang yang dimiliki perusahaan pun tinggi. Solvabilitas dirumuskan dengan:

$$DAR = \frac{Total Hutang}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Dasar teori yang melandasi penelitian ini adalah *Teori Agency*. *Teori Agency* merupakan suatu perusahaan akan memiliki hubungan agensi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa. Hubungan tersebut akan menimbulkan adanya agency problem yang disebabkan karena konflik kepentingan maka perusahaan harus menanggung biaya keagenan. Biaya keagenan dibagi menjadi 3 yaitu, *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost* (Jansen dan Meckling, 1979 dalam Anthusian, 2015).

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen (Ashton et al, 1997). Diungkap pada penelitian Subekti & Widiyanti (2004) dalam Purnamasari (2012), perbedaan waktu yang sering dinamakan dengan *Audit Delay* adalah perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

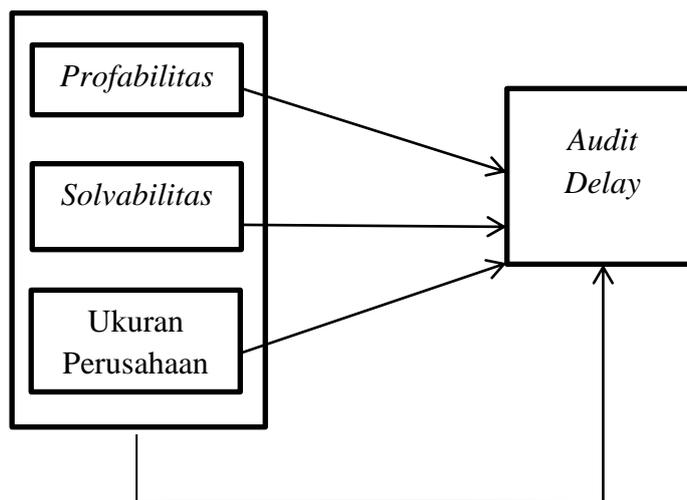
Audit Delay inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan,

sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Kartika (2009) dalam Purnamasari (2012)).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham (Purnamasari, 2012).

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Berikut kerangka teoritis dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis penelitian berdasarkan gambar model penelitian diatas adalah sebagai berikut.

H₀₁ : *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H_{a1} : *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H₀₂ : *Solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H_{a2} : *Solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H₀₃ : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H_{a3} : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H₀₄ : *Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*

H_{a4} : *Profitabilitas, solvabilitas*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah periode 2017-2019.

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut mulai tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan keuntungan.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 dan sample dalam penelitian ini sejumlah 12 perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel dalam penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Tabel 1 memperlihatkan hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.19	27.25	7.229 4	7.01636
TDTA	36	6.65	78.95	39.99 36	22.15225
SIZE	36	21.62	33.70	28.13 64	3.14487

AUDIT DELAY	36	45.00	190.00	96.9444	42.62256
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa, variabel ROA memiliki mean (rata-rata) sebesar 7,224 dengan standar deviasi 7,01636, nilai terbesar 27,25 dan nilai terkecil 0,19.

Berdasarkan tabel, variabel TDTA memiliki mean (rata-rata) sebesar 39,9936 dengan standar deviasi 22,15225 nilai terbesar 78,95 dan nilai terkecil 6,65. Variabel SIZE memiliki mean (rata-rata) sebesar 22,1364 dengan standar deviasi 3,14487, nilai terbesar 33,70 dan nilai terkecil 21,62. Variabel Audit Delay memiliki mean (ratarata) sebesar 96,9444 dengan standar deviasi 42,62256, nilai terbesar 190,00 dan nilai terkecil 45,00.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.48639801
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

a. Test distribution is Normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa, *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk keseluruhan variabel diatas α (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi secara normal untuk penelitian ini, dimana nilai sig adalah sebesar 0,789.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

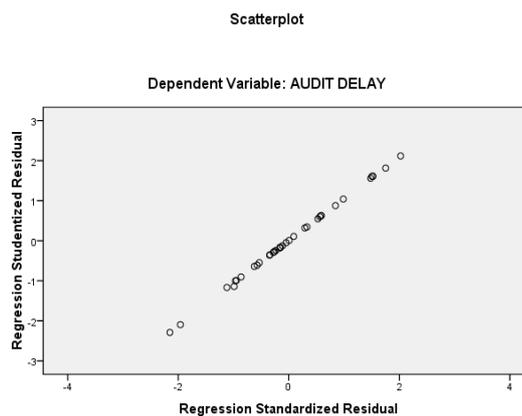
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-98.574	78.471		-1.256	.218		
PROFITABILITAS	3.753	1.168	.618	3.214	.003	.553	1.807
SOLVABILITAS	.928	.344	.482	2.695	.011	.640	1.563
UKURAN PERUSAHAAN	4.666	2.740	.344	1.703	.098	.501	1.998

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 sedangkan untuk Nilai VIF lebih kecil dari angka 10. Dengan demikian untuk data ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Untuk hasil Uji Heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dilihat dari hasil Uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak ada atau terbebas dari heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^{b0}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.284	36.06674	1.715

Jika dilihat dari Nilai Durbin Watson di atas adalah sebesar 1.715 sedangkan untuk nilai tabel Durbin Watson dL 1.2953 dU 1.6539. Maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-98.574	78.471		-1.256	.218		
PROFITABILITAS	3.753	1.168	.618	3.214	.003	.553	1.807
SOLVABILITAS	.928	.344	.482	2.695	.011	.640	1.563
UKURAN PERUSAHAAN	4.666	2.740	.344	1.703	.098	.501	1.998

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = -98.574 + 3.753\text{PROFITABILITAS} + 0.928\text{SOLVABILITAS} + 2.740\text{UKURANPERUSAHAAN}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konsta sebesar -98,574 artinya jika *Profitabilitas* (ROA), *Solfabilitas* dan Ukuran Perusahaan bernilai 0 atau konstan maka nilai pertumbuhan labanya adalah -98,574.
- Koefisien regresi *Profitabilotas* sebesar 3,753 hal ini berarti setiap kenaikan 1% *Profitabilitas* dan variabel lainnya tetap maka variabel *Audit Delay* akan naik sebesar 3,753%. Koefisien *Profitabilitas* bernilai positif hal ini menunjukkan hubungan positif antara *Profitabilitas* dengan *Audit Delay*.
- Koefisien regresi *Solvabilitas* sebesar 0,928 hal ini berarti setiap kenaikan 1% *Solvabilitas* dan variabel lainnya tetap maka variabel *Audit Delay* akan naik sebesar 0,928%. Koefisien *Solvabilitas* bernilai positif hal ini menunjukkan hubungan positif antara *Solvabilitas* dengan *Audit Delay*.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 4,666 yang artinya Intensitas Modal mengalami kenaikan 1% dan variabel lainnya tetap maka *Audit Delay* akan mengalami peningkatan sebesar 4,666%. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka akan berakibat pada menurunnya *Audit Delay*.

2. Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-98.574	78.471				-1.256

PROFITABILITAS	3.753	1.168	.618	3.214	.003	.553	1.807
SOLVABILITAS	.928	.344	.482	2.695	.011	.640	1.563
UKURAN PERUSAHAAN	4.666	2.740	.344	1.703	.098	.501	1.998

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan dengan tabel hasil uji t ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,8945$ yang diperoleh dari tabel distribusi $t_{student} \frac{1}{2} \alpha = 5\%$ dan $n=12$ $k=4$ sehingga diperoleh $df=14(n-k)$, berdasarkan tabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Hasil pengujian pengaruh variabel *Profitabilitas* terhadap *Audit delay* ditemukan hasil bahwa nilai $t_{hitung} (3,214) > t_{tabel} (1.8945)$ dengan signifikan $0.003 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti *Profitabilitas* berpengaruh terhadap adanya *Audit Delay*.
- Hasil pengujian pengaruh variabel *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay* ditemukan hasil bahwa nilai $t_{hitung} (2,695) > t_{tabel} (1.8945)$ dengan signifikan $0.011 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti *Solvabilitas* berpengaruh terhadap adanya *Audit Delay*.
- Hasil pengujian pengaruh variabel *Ukuran Perusahaan* terhadap *Audit Delay* ditemukan hasil bahwa nilai $t_{hitung} (1,703) < t_{tabel} (1.8945)$ dengan signifikan $0.098 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal tersebut berarti *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap adanya *Audit Delay*.

Uji F Statistik

Tabel 7. Hasil Uji F Statistik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21957.981	3	7319.327	5.627	.003 ^a
Residual	41625.908	32	1300.810		
Total	63583.889	35			

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan dengan tabel di atas maka nilai F_{hitung} 5,627 dengan nilai signifikan 0.003 dan $df(4-1);(12-4) = 3;8$ dan hasil untuk F_{tabel} sebesar 0.115 nilai sig 0.003<0.05 sehingga dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*. Nilai F_{hitung} (5,627) > F_{tabel} (0.115) maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap adanya *Audit Delay*.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^{b0}

Model	R	R ²	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.284	36.06674	1.715

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa untuk Nilai Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0.345. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent (*Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan Ukuran Perusahaan) mampu menjelaskan variabel dependen (*Audit Delay*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 sebesar 34,5%, sedangkan sisanya 65,5% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil uji yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay* periode tahun 2017-2019 yakni berpengaruh positif H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig.* sebesar 0,003 < 0,05 sehingga hipotesis₁ diterima. Jika *Profitabilitas* semakin lama maka untuk *Audit Delay* pun semakin lama. Hal ini terjadi karena perusahaan berlomba untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki rasio *Profitabilitas* tinggi dengan harapan

untuk menarik investor. Maka dengan demikian semakin tinggi *Profitabilitas* perusahaan maka akan membuat waktu audit semakin panjang karena harus memastikan mengenai kewajaran laba yang didapat perusahaan, Jika auditor melakukan kesalahan dalam proses audit karena pihak manajemen mendesak untuk mempercepat proses audit, maka kesalahan penyajian saldo laba tersebut dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Afina (2015) dan Dyah Fatma Pitaloka (2015) bahwa secara parsial untuk *Profitabilitas* ini berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil untuk *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay* periode tahun 2017-2019 yakni berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig.* sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai *Solvabilitas* akan membuat waktu *Audit Delay* semakin lama. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Belani (2015) bahwa untuk *Solvabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel Uji Parsial dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* periode tahun 2017-2019 tidak berpengaruh secara parsial. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig.* sebesar $0,098 > 0,05$ sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. Pengaruh yang tidak signifikan dari ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*, disebabkan karena proses pelaksanaan audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki asset besar, tetapi jika didukung oleh sistem control internal yang baik dan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku, proses audit dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga tidak terjadi penundaan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi (2020), Anak Agung & Widhiyani (2016), dan Vicky Wilopop (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Profitabilitas*,

Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} (5,627) > F_{tabel} (0,115)$. Hal tersebut berarti H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi adanya *Audit Delay*. Penelitian ini sejalan dengan Gita (2019) bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Rendal J, Elder & Mark S. Beasley. 2014. Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan). Edisi Kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Ashtin, R., J.J. Willingham, & R.K. Elliott. 1987. An Empirica Analysis of Audit Selay. *Journal of Accounting Research*. Vol. 25 (2) pp. 275-292.
- Dyer, J., & A.J.McHugh. 1975. The Timeliness of The Autralian Annual Report. *Journal of Accounting Research* (Autumn). P.204-219.
- Hanafi, M. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. 2001. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.<https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Iskandar, M., E. Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Buerasa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 (3) pp. 175-186.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Nopember 2011. Vol. 3, No. 2, Hal: 152-171.
- Kurniawan, Anthusian Indra. Laksito, Herry. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). ISSN (Online): 2337-3806. (Vol. 4, No. 3. Hal 1-13).
- Kusumawardani, Fitria. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2, No. 1.
- Liwe, Alther Gabriel., Manossoh, Hendrik., Mawikere, Lidia M., 2018. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahan *Property* Dan

- Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 12, No. 2, Hal: 99-108.
- Moeljono, D. 2005. *Good Corporate Culture*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, Lia. 2012. Faktor Internal Dan External Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Dan Timeliness Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. XI, No. 21, September 2012.
- Pitaloka, Dyah Fatma. Leny Suzan1. 2015. Pengukuran Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Indeks LQ45-Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).
- Prameswari, Afina Survita., Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. XIX, No. 01, Januari 2015. Hal: 50-67.
- Rahmawati, Eka. 2017. Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riskiana, Nita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2016). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sari, Belani Yudita. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.
- Subekti, I., & N.W. Widiyati. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*: 991-1002.
- Yanto, Sri., Rahmawati, Eka. 2018. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Septia, Gita. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Tunggal, Sakti. 2019. Pengaruh *Profitabilitas*, Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Volume 3, No 2, Hal 1-6.